

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM), MORALITAS INDIVIDU DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DANA DESA BERDASARKAN PERSPEKTIF APARATUR DESA

EFFECT OF THE HUMAN RESOURCE COMPETENCY, INDIVIDUAL MORALITY AND INTERNAL CONTROL SYSTEM OF FRAUD PREVENTION OF VILLAGE FUND BASED ON THE PERSPECTIVE OF THE VILLAGE APARATURE

A.B. Setiawan, Hamidah

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda

Jl. Tol Ciawi No. 01 Kotak Pos 35, Kode Pos 16720, Telp/Fax (0251) 8245155

Email : ade.budi.setiawan@unida.ac.id. hamidahazzahra73@gmail.com.

ABSTRACT

Fraud against village fund management can be prevented by managing Human Resources (HR), individual morality and internal control systems. The purpose of this study is to examine the effect of Human Resources (HR), Individual Morality and Internal Control Systems on preventing fraud of village funds. The population in this study is the village apparatus in 6 sub-districts in Sukabumi district. The sampling method used in this study was purposive sampling with the number of samples obtained as many as 224 respondents. Analysis of the data used in this study is the method of Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that there is a simultaneous and partial effect of human resource competence (HR), individual morality and internal control systems on preventing fraud of village funds. The contribution of variables in this study was 57.2% while the rest were influenced by other variables.

Keywords: Competence, Morality, Internal Control, Fraud.

ABSTRAK

Kecurangan terhadap pengelolaan dana desa dapat dicegah dengan mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), moralitas individu dan sistem pengendalian internal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM), Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang berada di 6 kecamatan di kabupaten Sukabumi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan banyaknya sampel yang diperoleh sebanyak 224 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh baik secara simultan dan parsial

kompetensi sumber daya manusia (SDM), moralitas individu dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Kontribusi variabel dalam penelitian ini adalah sebesar 57,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

Kata Kunci : Kompetensi, Moralitas, Pengendalian Internal, Kecurangan.

PENDAHULUAN

Kecurangan saat ini sedang menjadi topik utama dalam setiap pemberitaan di media, baik media cetak maupun media elektronik (Kusuma, dkk, 2019). Fenomena kasus penyalahgunaan dana desa sudah banyak terjadi di Indonesia. Tahun 2018, *Indonesian Corruptoin Watch* (ICW) mencatat sektor anggaran desa menyumbang kasus korupsi terbesar ketimbang sektor lain, serta menjadi salah satu yang terbesar dalam kerugian negara pada tahun 2018. Korupsi terbanyak terjadi di desa, terkait dana desa meliputi Anggaran Dana Desa (ADD), Dana Desa (DD), dan Pendapatan Asli Desa (PADES). (*CNN Indonesia, 2019*).

Indonesian Corruption Watch (ICW) mencatat ada 96 kasus korupsi anggaran desa dari total 454 kasus korupsi yang ditindak sepanjang 2018. Kerugian negara yang dihasilkan pun mencapai Rp37,2 miliar. Itu terdiri dari kasus korupsi di sektor infrastruktur anggaran desa yang mencapai 49 kasus dengan kerugian negara mencapai Rp17,1 miliar, dan kasus korupsi sektor non-infrastruktur sebanyak 47 kasus dengan kerugian negara Rp20 miliar. Pengeluaran anggaran dana desa sejak 2015 hingga kini untuk 74.954 desa mencapai sebesar Rp186 triliun. Keberadaan dana desa itu disebut menjadi pemicu kenaikan tren korupsi (*CNN Indonesia, 2019*).

Awal tahun 2019 kejaksaaan negri (Kejari) kabupaten sukabumi menahan 2 (dua) Kades sebagai Tindak Pidana Kaus Korupsi (Tipikor), yang telah melakukan kecurangan terhadap Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. Dengan kerugian Negara yaitu sekitar 551 juta dari Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) tahun 2016 dan 2017, serta 636 juta dari Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) tahun 2017 (Radar Sukabumi,2019).

Warga Desa Cidahu Kecamatan Cibitung Kabupaten Sukabumi, melakukan aksi penyegelan kantor desa Cidahu pada hari Senin tanggal 7 Oktober 2019. Aksi ini dilakukan warga karena kecewa kepada Kepala Desa (KADES) Sarip yang tidak transparan terhadap Dana Desa (DD). Adapun tujuan warga bertemu dengan kepala desa yaitu untuk mempertanyakan penggunaan Dana Desa baik tahun 2028 maupun Anggaran 2019. (<http://www.sukabumiupdate.com>).

Theory of Planned Behavior (TPB)

Ajzen, (1991) *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) Teori ini disusun menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia.

Stewardship Theory

Stewardship theory dapat diterapkan pada penelitian akuntansi organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan (Morgan et al., 1996; Slyke, 2006; dan Thornton, 2009) yang sejak awal perkembangannya, akuntansi sektor publik telah dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi hubungan antara steward dengan principal.

Amrizal (2004) pencegahan kecurangan adalah suatu upaya untuk menghilangkan atau meminimalisir segala bentuk kecurangan yang dilakukan oleh pegawai yang berdampak pada kerugian bagi organisasi atau orang lain.

UU No. 13 Tahun 2003 Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah Kemampuan Kerja setiap Individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang diterapkan.

Etika profesional diperlukan untuk tahu hal baik serta hal yang buruk sehingga dalam hal mengambil keputusan tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan bermoral (Mukmin & Wulansari, 2017). Moralitas adalah tekad untuk mengikuti apa yang ada dalam hati manusia dan disadari sebagai kewajiban mutlak (Aranta,dkk, (2013).

Menurut COSO (the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) (1992) sebagai suatu sistem berisi proses dan prosedur dengan tujuan khusus yang dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan utama yaitu untuk mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*).

Menurut penelitian Rahimah (2018), Ardiyanti (2018), Wonar (2018), Huslina (2015), yuniarti (2017), Sabo (2003), Joseph (2017) menyatakan bahwa lingkungan pengendalian, moralitas individu dan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan Dana Desa.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah aparatur desa yang bertugas di 56 kantr desa yang berada di 6 kecamatan di Kabupaten Sukabumi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Adapun pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2013 : 59) merupakan penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel ataupun lebih, dan pengertian asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan karakteristiknya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling*. Meneurut Sugiyono (2013:126) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

METODE ANALISIS DATA

Regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana perubahan nilai variabel dependen, bila 2 (dua) atau lebih variabel independen dinaik turunkan nilainya (Sugiyono, 2013 : 277). Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = variabel dependen Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dana Desa
- a = bilangan konstanta
- X₁ = Kompetensi SDM
- X₂ = Moralitas Individu
- X₃ = Sistem Pengendalian Internal
- B₁ = koefisien regresi variabel Kompetensi SDM
- β₂ = koefisien regresi variabel Moralitas Individu
- β₃ = koefisien regresi variabel
- ε = faktor lain yang tidak diteliti

Koefisien Korelasi Berganda

Untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara Kompetensi SDM, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal Dengan Pencegahan Kecurangan Dana Desa pada Kabupaten Sukabumi, maka digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2000 : 218) :

$$r_{X_i Y} = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dari rumus analisis korelasi tersebut di atas, maka akan diperoleh nilai r yang besarnya antara -1, 0 sampai +1. Notasi ini menunjukkan korelasi atau hubungan antar variabel-variabel yang diuji dalam penelitian. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap korelasi yang ditentukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada table hasil analisis korelasi terhadap nilai r diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2 Interpretasi Terhadap Nilai r Hasil Analisis Korelasi

Interval Nilai r	Interpretasi
0,001-0,200	Sangat Lemah
0,201-0,400	Lemah
0,401-0,600	Cukup Kuat
0,601-0,800	Kuat
0,801-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2013

3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2011 : 251). Dalam penelitian ini koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian internal terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran dari perhitungan analisis korelasi, maka diperlukan pengujian hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Pengujian ini akan menggunakan distribusi t, dengan keyakinan ($1-\alpha$) sebesar 95 persen dan derajat kebebasan sebesar $n-3-1$ untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak.

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2011 : 258).

a. Perumusan hipotesis Statistik

Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_i = 0$: Tidak terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa

$H_a: \beta_i \neq 0$: Terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa

Dimana :

$$i = 1,2,3$$

b. Rumus uji F

Adapun rumus Uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

F = koefisien F

R^2 = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

K = jumlah variabel independent

c. Kriteria keputusan uji F

1. Bila F_{hitung} lebih kecil dari atau sama dengan F_{tabel} ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan Kompetensi SDM (X_1), Moralitas Individu (X_2) dan Sistem Pengendalian Internal (X_3) secara simultan terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa (Y) Kabupaten Sukabumi Sukabumi.
2. Bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan Kompetensi SDM (X_1), Moralitas Individu (X_2) dan Sistem Pengendalian Internal (X_3) secara simultan terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa (Y) Kabupaten Sukabumi Sukabumi.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno, 2011 : 252).

a. Rumus uji t

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r(n - 2)}{(1 - r^2)}$$

keterangan :

t = t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

r = koefisien

n = jumlah data atau observasi

b. Kriteria keputusan uji t

Untuk Kompetensi SDM (X_1), Moralitas Individu (X_2), dan Sistem Pengendalian Internal (X_3) bila t_{hitung} lebih kecil dari atau sama dengan t_{tabel} ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Kompetensi SDM (X_1), Moralitas Individu (X_2), dan Sistem Pengendalian Internal (X_3) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa (Y) pada Dana Desa di Kabupaten Sukabumi. Sedangkan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Kompetensi SDM (X_1), Moralitas Individu (X_2), dan Sistem Pengendalian Internal (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan (Y) Dana Desa di Kabupaten Sukabumi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggapan Responden

Berdasarkan rekapitulasi dari masing-masing jawaban responden, dapat disimpulkan rekapitulasi dari keseluruhan tanggapan atau jawaban responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Tanggapan Responden

No	Variabel	Nilai Rata-rata Skor tanggapan	Keterangan
1	Kompetensi Sumber Daya Manusi.	4,31	Sangat Setuju
2	Moralitas Individu.	4,35	Sangat Setuju
3	Sistem Pengendalian Internal.	4,31	Sangat Setuju
4	Pencegahan Kecurangan.	4,42	Sangat Setuju

Sumber: Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai rata-rata sebesar 4,31 dengan keterangan Sangat Setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Jawaban responden untuk Variabel Moralitas Individu memiliki rata-rata sebesar 4,35 dengan keterangan Sangat Setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Jawaban responden untuk variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai rata-rata sebesar 4,31 dengan keterangan jawaban Sangat Setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Dan untuk jawaban variabel Pencegahan Kecurangan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,42 dengan keterangan jawaban rata-rata Sangat Setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

Uji Validitas

Tabel 5 Rekapitulasi Rata-Rata Uji Validitas

No	Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Kesimpulan
1	Kompetensi SDM	0,808	0,3	Valid
2	Moralitas Idividu	0,728	0,3	Valid
3	SPI	0,705	0,3	Valid
4	Pencegahan Kecurangan	0,755	0,3	Valid

Sember : Data Diolah 2020

tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dilihat dari skor rata-rata variabel Kompetensi SDM yaitu sebesar 0,808, variabel Moralitas Individu yaitu sebesar 0,728, Variabel Sistem Pengendalian Internal yaitu sebesar 0,705 dan variabel Pencegahan

Kecurangan (*fraud*) yaitu sebesar 0,755, semuanya variabel menunjukkan nilai hitung lebih dari nilai r_{kritis} yaitu lebih 0,1, sehingga dapat dikatakan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan serta dapat mengukur apa yang seharusnya diukur yaitu mengenai Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 6 Rekapitulasi Uji Reliabilitas

No	Item	<i>Alpha Cronchbach's item total Correlation</i>	r_{kritis}	Kesimpulan
1	Kompetensi SDM	0,865	0,6	Reliabel
2	Moralitas Idividu	0,773	0,6	Reliabel
3	SPI	0,763	0,6	Reliabel
4	Pencegahan Kecurangan	0,823	0,6	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2020

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil dari pengujian memperlihatkan grafik Histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal dengan kurva lonceng, sedangkan, dengan mengamati grafik Normal Probability Plot pada terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dengan penyebaran mengikuti garis diagonal. Sehingga dengan melihat kedua grafik tersebut dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan telah memenuhi uji asumsi normalitas. Sehingga dapat digunakan dalam mengukur pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa di kbupaten Sukabumi.

1. Metode Statistikal *One Sample Kolmogrov Smirnov*

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa hasil pengujian *One Sample Kolmogrov Smirnov* nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar $0,200 > 0,05$, jadi residual terdistribusi normal.

Maka pengujian dengan menggunakan grafik histogram dan p-plot didukung dengan pengujian *One Sample Kolmogrov Smirnov* bermakna bahwa bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga data dapat digunakan dalam mengukur pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa di kabupaten Sukabumi.

Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil pengujian bahwa ketiga variabel bebas tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolonieritas yang menunjukkan bahwa antara Kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal tidak terjadi gejala korelasi yang signifikan.

Sehingga dapat mengukur mengenai pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa di kabupaten Sukabumi dan semua variabel yang digunakan tidak memiliki korelasi diantara variable

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regres, sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi Pencegahan Kecurangan berdasarkan variabel Sumber Daya Manusia, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dan juga untuk mengetahui jika nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya. Hasil persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.085	1.518		1.373	.171
kompetensi Sdm	.202	.054	.215	3.707	.000
Moralitas Individu	.250	.054	.256	4.618	.000
SPI	.479	.061	.447	7.889	.000

Sumber: Output pengolahan data dengan spss 25 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai dari persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y = 2085 + 0,202X_1 + 0,250X_2 + 0,479 X_3 + e$$

Interpretasi dari regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai Konstanta sebesar 2085 artinya jika X_1 (Komptetensi Sumber Daya Manusia), X_2 (Moralitas Individu) dan X_3 (Sistem Pengendalian Internal) nilainya adalah 0, maka besarnya Y (Pencegahan Kecurangan) nilainya sebesar 2085.
2. Hasil persamaan regresi untuk variabel Kompetesnsi Sumber Daya Manusia sebesar 0,202. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan, maka akan Pencegahan Kecurangan akan meningkat sebesar 0,202, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Hasil persamaan regresi variabel Moralitas Individu (X_2) sebesar 0,250. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Moralitas Individu sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan sebesar 0,250. Dengan asumsi variabel Independen lain nilainya tetap.

4. Hasil persamaan regresi variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,479. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Sistem pengendalian internal sebesar satu satuan maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan sebesar 0,479, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan antara masing-masing variabel terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa di kabupaten Sukabumi. Adapun nilai koefisien korelasi parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Koefisien Korelasi Parsial
Correlations

		kompetensi Sdm	Moralitas Individu	SPI	Pencegahan Kecurangan
kompetensi Sdm	Pearson	1	.494**	.526**	.577**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000
	N	202	202	202	202
Moralitas Individu	Pearson	.494**	1	.455**	.566**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000
	N	202	202	202	202
SPI	Pearson	.526**	.455**	1	.677**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000
	N	202	202	202	202
Pencegahan Kecurangan	Pearson	.577**	.566**	.677**	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	202	202	202	202

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Pengolahan data dengan spss 25 2020

Berdasarkan tabel tersebut, bermakna bahwa tingkat korelasi parsial (*partial correlation*) antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Pencegahan kecurangan Dana Desa yaitu sebesar 0,577 (57,7%) yang menyatakan bahwa korealsinya cukup kuat. Hubungan antara Moralitas Individu dengan Pencegahan kecurangan yaitu sebesar 0,566 (56,6%) menyatakan bahwa korelasinya cukup kuat. Hubungan antara Sistem Pengendalian Internal dengan

Pencegahan kecurangan yaitu sebesar 0,677 (67,7%) menyatakan bahwa korelasinya Kuat.

Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien korelasi berganda digunakan Untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara Kompetensi SDM, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal Dengan Pencegahan Kecurangan Dana Desa di kabupaten Sukabumi. Adapun nilai koefisien korelasi berganda dapat dilihat pada tabel 4.49

Tabel 9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	0.572	0.565	1.63402

- a. Predictors: (Constant), SPI, Moralitas Individu, kompetensi Sdm
- b. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan

Sumber: Output pengolahan data dengan spss 25 2020

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,756 yang menunjukkan bahwa nilai R (0,756) tersebut berada pada interval R (0,601-0,800) dengan derajat kekuatan hubungan Kuat, sehingga terdapat pengaruh yang kuat antara variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa. Artinya bahwa semakin meningkat nilai Kompetensi SDM, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal maka akan semakin meningkatkan pencegahan kecurangan Dana Desa.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, moralitas individu dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) Dana Desa. Nilai determinasi menunjukkan seberapa besar prosentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Batas nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$ sehingga apabila R^2 sama dengan nol (0) berarti variabel tidak bebas tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara serempak, sedangkan bila R^2 sama dengan 1 berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak. Hasil

koefisien determinasi (R²) yang diperoleh setelah data diolah disajikan dalam tabel 4. berikut ini:

Tabel 10
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	0.572	0.565	1.63402

Predictors: (Constant), SPI, Moralitas Individu, kompetensi Sdm

Sumber: Output pengolahan data dengan spss 25 202

Berdasarkan tabel 4. diatas, diperoleh angka R² (*R square*) Sebesar 0.572 atau (57,2%). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi kompetensi sumber daya manusia, moralitas individu dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) Dana Desa sebesar 57,2%. Sedangkan sisanya 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. *Standard Error of the Estimate* adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y. Dari hasil regresi di dapat nilai 1,63 satuan, hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi pencegahan kecurangan (*fraud*).

Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel 11 Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	706.046	3	235.349	88.144	.000 ^b
	Residual	528.667	198	2.670		
	Total	1234.713	201			

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan

b. Predictors: (Constant), SPI, Moralitas Individu, kompetensi Sdm

Sumber : Output pengolahan data dengan spss25 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai F_{hitung} 88,144 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,65. Apabila F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel}, maka F_{hitung} > F_{tabel} (88,144 > 2,65) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Kondisi ini bermakna bahwa kompetensi sumber daya manusia, moralitas individu dan sistem pengendalian

internal secara simultan berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dana desa di kabupaten Sukabumi.

Uji t

**Tabel 12 Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.085	1.518		1.373	.171
	kompetensi Sdm	.202	.054	.215	3.707	.000
	Moralitas Individu	.250	.054	.256	4.618	.000
	SPI	.479	.061	.447	7.889	.000

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan

Sumber: Output pengolahan data dengan spss 25 2020

1. Uji t Variabel Kompetensi SDM

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk Kompetensi SDM sebesar 3,707, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,972. Apabila t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,707 > 1,972$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kondisi ini bermakna bahwa Kompetensi SDM secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dana desa di kabupaten Sukabumi.

2. Uji t Variabel Moralitas Individu

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk Moralitas Individu sebesar 4,618, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,972. Apabila t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,618 > 1,972$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kondisi ini bermakna bahwa Moralitas Individu secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dana desa di kabupaten Sukabumi.

3. Uji t Variabel Sistem Pengendalian Internal

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk Sistem Pengendalian Internal sebesar 7,889, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,972. Apabila t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,889 > 1,972$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kondisi ini bermakna bahwa Sistem Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dana desa di kabupaten Sukabumi.

Pembahasan

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini di dominasi oleh laki-laki sebanyak 162 orang dengan rata-rata tingkat pendidikan SMS/SMK. Dengan masa kerja lebih dari 5 tahun dengan jabatan sebagai Kasi Pemerintahan/ Aparatur Desa. Tanggapan responden terhadap pernyataan Kompetensi Sumber Daya Manusi, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal rata-rata menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyadari bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa. Akan tetapi pada kenyataan lapangan banyak terdapat aparatur desa masih memiliki tingkat pendidikan setingkat SMS/SMK.

Uji F

Hasil uji F dengan angka yang positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang positif tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi Tingkat Kompetensi SDM, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal cenderung akan meningkatkan pencegahan Kecurangan terhadap Dana Desa. Sehingga dalam meningkatkan Pencegahan Kecurangan Dana Desa, pemerintah Desa perlu menerapkan dan mempertimbangkan tingkat Kompetensi SDM, Moralitas Individu serta meningkatkan Sistem Pengendalian Internal secara optimal dan bersamaan.

Uji t

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan hasil uji parsial Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Dari hasil uji regresi linear berganda diperoleh 0,202 yang menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan Pencegahan kecurangan Dana Desa akan mempengaruhi Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,22 dengan asumsi variabel lain nilainya konstan. Hal ini sesuai dengan penelitian Joko (2005).

2. Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan hasil uji parsial Moralitas Individu berpengaruh signifikan dan positif terhadap pencegahan kecurangan dana Desa. Tanggapan responden mengenai pengaruh Moralitas Individu pada umumnya adalah sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa suatu individu dengan tingkat moral yang tinggi akan dapat mencegah terjadinya kecurangan dana desa. Sebagaimana oleh Rahimah (2018), bahwa seseorang individu yang memiliki tingkat moral yang tinggi akan dapat mencegah suatu kecurangan terjadi karena individu yang berada dalam tingkat moral ini akan menaati aturan sesuai dengan prinsip-prinsip etika universal. Sedangkan suatu individu dengan tingkat moral yang rendah cenderung berbuat keputusan yang dinilai baik berdasarkan hal yang disukai dan membantu kepentingan dirinya sendiri.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan hasil uji parsial Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pencegahan kecurangan dana Desa. Tanggapan responden mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Internal pada umumnya adalah sangat setuju. Segala kegiatan pengelolaan dana desa jika diterapkan sistem Pengendalian internal yang baik, maka tindakan kecurangan akan dapat diminimalisir dan juga dihilangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Yuniarti (2019), bahwa kecurangan dapat dicegah dengan membangun Sistem Pengendalian yang baik dan dengan meningkatkan kesadaran *AntriFraud* kepada semua pihak didalam organisasi.

4. Konstribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa

Konstribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa sebesar 57,2% sedangkan sisasanya 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti pada penelitian ini.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil peneltian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa di kabupaten Sukabumi.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa di kabupaten Sukabumi.
3. Moralitas Individu secara parsial berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa di kabupaten Sukabumi.
4. Sistem Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa di kabupaten Sukabumi.
5. Besarnya kontribusi Kompetensi Sumber daya Manusia (SDM), Moralitas Individu dan Sistem Pengendalian Internal terhadap pencegaham kecurangan Dana Desa sebesar 57,2% sedangkan sisanya 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta beberapa kelemahan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Intstansi atau pemerintah desa di Kabupaten Sukabumi diharapkan dapat meningkatkan upaya pencegahan kecurangan Dana Desa dengan menerapkan Moralitas Individu setiap pegawainya, dengan cara menanamkan budaya jujur dalam bekerja, memiliki sikap rendah hati, dan lain sebagainya. Dengan cara melakukan penyampaikan terkait moral setiap apel pagi. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan cara melakukan atau mengikut sertakan aparaturnya dalam pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar melengkapi metode dan wawancara untuk meningkatkan kualitas jawaban dari responden. Dan sebaiknya menggali lebih banyak lagi mengenai variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dana desa sehingga dapat memberikan pengaruh yang jauh lebih besar yang berguna untuk tindakan pencegahan terjadinya kecurangan terhadap suatu pemerintahan atau instansi.

DAFTAR FUSTAKA

Agoes,Sukrisno. 2016. **Auditing**. Salemba Empat. Jakarta.

- Aranta, Petra Zulia. 2013. **Pengaruh Moralitas Aparat dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Studi Empiris Pemerintah Kota Sawah Lunto**. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ardiyanti,A, Supriyadi,Y. 2018. **Evektifitas Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Implementasi Good Govetnance serta Implikasinya Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Tangerang**. Jurnal Manajemen Bisnis. Vol. 8 No.1 Hal 1-15. ISSN:2302-3449, e-ISSN: 2580-9490.
- Ajzen, I. (1991). **The Theory of Planned Behavior**. Organizational Behavior and Human Decision Process, 50, 179–211.
- Elder, Randal J. et al. 2012. **Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)**. (Alih Bahasa :Desi Fitriani). Jakarta. Salemba Empat.
- Ghazali, Imam. 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)**. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Huslina,H, islahudin, Syah, N. 2015. **Pengaruh Integritas Aparatur, Kompetensi Aparatur, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Pencegahan Fraud**. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana. Universitas Syiah Kuala. PP.55-64. ISSN :2302-0199
- Joko,NH. 2005. **Urgensi Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi**. Jurnal Administrasi dan Bisnis. Vol 1, No 2. Hal 51-58.
- Joseph, O.N, Albert, O, Byaruhanga, J. 2015. *Effect of Internal Control on Fraud Detection and Prevention in District Treasuries of Kakamega Country*. International Journal of Business and Management Invention. Volume 4 Issue 1. PP 44-57. ISSN (online) :2319-8028, ISSN (Print) :3219-801x
- Kusuma, Indra Cahya, R. Nurfitri & M.N Mukmin. 2019. **Pengaruh Pressure, Opportunity,Rasionalizationdan Capability terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud)**. Jurnal Akunida. Vol 5 No 1. Hal 54-68.
- Morgan, D. Bacon, K. G. Bunch, R. Cameron, C.D. Deis, R. Carlson, E. &Cameron, D. 1996. *What Loca Middle Manager In Do Government: Stewarship of the Public Trust and the Limis of Reinventing Government*. *Public Administration Review*, 56 (4), 359-366.

- Mukmin, M.N & I. Wulansari. 2017. *Akuntabilitas Kinerja Akuntan Pendidik Berdasarkan Kompetensi Akuntan Dan Etika Profesional (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bogor)*. Jurnal Akuntan. Vol 3 No 2. Hal 57-65.
- Priyatno, Dwi. 2011. **Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS**. Mediakom. Yogyakarta.
- Rahimah, L, Murni,Y, Lysandra,S. 2018. **Pengaruh Penyajian Laporan KeuanganDesa, Lingkungan Pengendalian dan MoralitasIndividuTerhadap Pencegahan Fraud yang Terjadi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa**. Vol 6 Edisi 12. Maret 2018. ISSN: 2088-6969.
- Romney B. Marshal, Steinbart, Jhon Paul. 2016. **Sistem Informasi Akuntansi**. Salemba Empat. Jakarta.
- Sabo, B. 2003 *Fraud Prevention And Control In Nigerian Public Service: The Need For A Dimensional Approach*. Department of Business Administration, A.B.U. Zaria
- Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)**. Cetakan Ketiga. Alfabeta. Bandung.
- Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Kompetensi Sumber daya Manusia.
- Wonar,K, Dr. Falah, S. 2018. **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi**. Jurnal Akuntansi Audit dan Asset. Vol 1, No 2. 63-89.
- Yuniarti, R,D. 2017. *The effect of internal control and anti-fraud awareness on fraud prevention (A survey on inter-governmental organizations)*. Jurnal of Economics, Business, And Accountancy Ventura. Vol 2, No 1. Pages 113-124.
- <http://www.antikorupsi.org> (Indonesian Corruption Wach)
- <http://www.radarsukabumi.co.id>
- <http://www.cnnindonesia.co.id>

<https://portal.sukabumikota.go.id> diakses pada tanggal 05 Januari 2020

<http://sukabumiupdate.com> diakses pada tanggal 05 Januari 2020